

SINOPSIS

Indikator berhasil tidaknya pelaksanaan otonomi daerah di Kabupaten ditandai dengan keberhasilan pemerintah dalam pelaksanaan otonomi desa. Salah satu ciri dari sebuah desa yang digolongkan otonom adalah kemandirian dalam pembiayaan sehingga hal ini memaksa desa Sidomulyo untuk dapat mengelola sumber-sumber pendapatan desa dalam rangka meningkatkan pendapatan desa guna menjaga keberlangsungan penyelenggaraan roda pemerintahan maupun dalam pembangunan. Adanya permasalahan diatas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai strategi optimalisasi pendapatan desa berdasarkan UU No. 22 Tahun 1999 dengan studi kasus di desa Sidomulyo yang memiliki pendapatan desa paling menonjol kenaikannya diantara dua desa lainnya di Bambanglipuro. Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah bagaimana strategi pemerintah desa Sidomulyo dalam mengoptimalkan pendapatan desa tahun 2003-2004 dan bagaimanakah implementasi dari strategi tersebut.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskripsi kualitatif. Jenis datanya adalah data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data dikumpulkan kemudian dianalisis secara deskripsi melalui identifikasi, tema-tema penelitian kemudian dilakukan penyusunan dan terakhir melakukan interpretasi meliputi penyusunan kesimpulan sesuai dengan tema-tema penelitian

Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa strategi yang digunakan oleh pemerintah desa Sidomulyo dalam mengoptimalkan pendapatan desa tahun 2003-2004 adalah pengelolaan tanah kas desa, penetapan pungutan desa, penggalan swadaya dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan, dan pengembalian PBB. Adapun dalam pelaksanaannya dengan cara melakukan penyewaan tanah kas desa kepada para petani dan PG Madukisimo dengan hasil peningkatan 54,47%, menetapkan besarnya biaya pungutan desa, penambahan jenis pungutan desa yaitu dari 28 menjadi 31 jenis pungutan, penetapan peraturan desa tentang pungutan desa dan mengalami peningkatan yang signifikan yaitu 78,53%, pembuatan dan perbaikan sarana dan prasarana dan pemberian dana stimulan untuk pembangunan mengalami peningkatan 3,01%. serta meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membayar PBB yang tidak mengalami kenaikan

Dari keseluruhan pelaksanaan strategi optimalisasi pendapatan desa di Sidomulyo secara umum dapat dikatakan berhasil kecuali dalam pengembalian PBB. Adapun faktor penghambat berasal dari SDM, SDA, Dana pembangunan desa belum mencukupi. Saran yang dapat diberikan adalah perlunya strategi baru yang dapat menunjang strategi sebelumnya, sebaiknya mencoba menggali sumber-sumber baru yang dapat meningkatkan pendapatan desa, pengelolaan tanah kas desa yang tidak produktif dengan pendirian kios desa, langkah khusus untuk menarik investor, pengawasan melekat dari kepala desa dan BPD, Peningkatan kualitas aparat pemerintah melalui pelatihan, kursus, atau studi banding.